

**ANALISIS PELAKSANAAN MANAJEMEN KEUANGAN BANTUAN  
ATM BERAS PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN  
PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIRTAHUN 2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan**

**Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1**

**Ilmu Administrasi Publik**



**Oleh:**

**VANNY ARLIN ELVINA**

**NIM. 07011281722114**

**KONSENTRASI KEUANGAN PUBLIK DAN FISKAL**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**ANALISIS PELAKSANAAN MANAJEMEN KEUANGAN  
BANTUAN ATM BERAS PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI KECAMATAN PEMULUTAN KABUPATEN OGAN ILIR  
TAHUN 2020**

**SKRIPSI**

**Oleh**

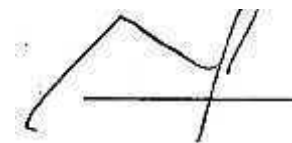
**VANNY ARLIN ELVINA  
NIM. 07011181722114**

**Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 14 Juni 2021**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si**

**NIP. 196311061990031001**



**Pembimbing II**

**Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA**

**NIP. 19810827009121002**



**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

**ANALISIS PELAKSANAAN MANAJEMEN KEUANGAN  
BANTUAN ATM BERAS PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI KECAMATAN PEMULUTAN  
KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2020**

**SKRIPSI**

Telah dipertahankan di Depan Tim  
Penguji Pada tanggal 15 Juli 2021 dan  
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.  
Ketua



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.PA

Anggota



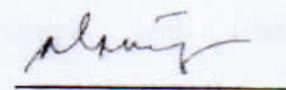
Prof. Dr. Slamet Widodo, M.S, M.M

Anggota



Dr. Alamsyah, S.IP., M.Si

Anggota



Indralaya, Juli 2021  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya  
Dekan,



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196310021992032001



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Vanny Arlin Elvina  
NIM : 07011181722114  
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik  
Konsentrasi : Keuangan negara  
Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Manajemen Keuangan ATM beras Pada Masa  
Pandemi Covid-19 di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir  
Tahun 2020  
Alamat : Jln. Lingkar citra perumahan sandy permai citra Rt.04,  
Timbangan Indralaya  
No. HP : 085383779585

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiatisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 15 Juli 2021



nbuat pernyataan

Vanny Arlin Elvina  
NIM. 07011181722114

## **MOTTO**

“ *Man jadda wa jadda* Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil”

(H.R.Muslim)

“Hiduplah seakan-akan kamu akan mati hari esok dan belajarlh seolah kamu akan hidup selamanya “

(Mahatma Ghandi)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Papa dan Mamaku tercinta.
3. Suami dan anakku kiano tersayang.
4. Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan.
5. Saudara-saudaraku dan keluarga yang menjadi penyemangat dalam menjalankan perjuangan ini.
6. Sahabat-sahabatku dan keluarga cemara yang telah memberi kenangan indah selama 4 tahun masa perkuliahan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“Analisis Pelaksanaan Manajemen Keuangan Bantuan ATM Beras Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020”**. Skripsi ini dibuat sebagai akhir dari rangkaian pembelajaran sekaligus sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana di Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.

Penulis memahami tanpa bantuan, doa dan bimbingan dari semua orang sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dan kontribusi kepada yang terhormat :

1. Kedua orangtuaku Tercinta Bapak Yunizar Aal dan Ibu Ruslina yang telah memberikan cinta,kasih sayang yang tidak tergantikan, dukungan serta doa-doanya selama ini.
2. Keluargaku tersayang, Uwak Yusnaini, Suami Rizky Ardiansyah sholeh, Anak Kiano Alvarizky Sholeh, Adik Almu zakki nayif beserta semua keluarga besarku yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak mendukung dan memberikan motivasi
3. Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.Scc
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya Dosen Pembimbing I Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si. Terimakasih telah memberikan bimbingan dan arahan dalam proses pembuatan skripsi ini.

5. Ketua Jurusan Ilmu Administasi Publik dan Dosen Pembimbing II Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA. Terimakasih telah membantu dan membimbing dalam proses pembuatan skripsi ini.
6. Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik Ibu Ermanovida, S.sos., M.Si. Terimakasih atas didikan dan arahan selama menempuh pendidikan Ilmu Administrasi Negara.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang mengajar di Ilmu Administrasi Negara beserta seluruh staff jurusan Ilmu Administrasi Negara yang terlibat dari awal sampai akhir dalam perkuliahan ini.
8. Kepala Lembaga Baznas Kabupaten Ogan Ilir dan seluruh staff yang telah memberikan izin penelitian dan telah membantu dan memberikan semua data yang terkait penelitian skripsi.
9. Sahabatku,Alvia,Miranda,Reka,Dinda dan Hilda serta semua teman seperjuangan Ilmu Admnistrasi Negara angkatan 2017 yang sering direpotkan dan memberikan dukungan untuk menyelesaikan dunia perskripsian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu baik lewat doa dan perbuatan sehingga skripsi ini selesai.

Semoga Allah Yang Maha Esa senantiasa memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayah-Nya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Atas segala perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terimakasih.

Indralaya, juli 2021 Penulis

**Vanny Arlin Elvina**

## ABSTRACT

*Indonesia is currently faced with the problem of the corona virus (covid -19) pandemic, an acute respiratory infection that attacks the lungs from mild, moderate symptoms to death. The impact of the COVID-19 outbreak has limited various community activities, especially in the socio-economic dimension, namely the increase in poverty and the decline in economic growth. The government is trying to overcome the spike in poverty due to the epidemic, one of which is the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) in Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province, which has a Rice Automated Teller Machine (ATM) assistance program. Implementation of financial management and proper use of Rice ATM assistance funds is expected to reduce the negative impact felt by the community, especially in the economic field in meeting food needs. This study uses qualitative and descriptive research through documentation, observation and interview techniques. The types of data collected consist of primary and secondary data. Based on the results of this study, it shows that the implementation of financial management on rice ATM assistance in the District of Ogan Ilir Regency has not been carried out optimally referring to the theory of Thomas H, Jones which has three stages in financial management, namely budget preparation, budget execution and evaluation of target achievement.*

*Keywords: Implementation, Financial Management, Rice ATM Assistance*



## **ABSTRAK**

Indonesia saat ini dihadapkan dengan permasalahan pandemi virus corona (covid -19) penyakit infeksi pernapasan akut yang menyerang paru-paru dari gejala ringan, sedang hingga mengakibatkan kematian. Dampak wabah covid-19 membatasi berbagai aktivitas masyarakat terutama pada dimensi sosial ekonomi yaitu kenaikan angka kemiskinan dan penurunan pertumbuhan ekonomi. Pemerintah berupaya dalam menanggulangi lonjakan kemiskinan akibat wabah tersebut salah satunya Badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir provinsi sumatera selatan yang memiliki program bantuan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Beras. Pelaksanaan manajemen keuangan dan penggunaan dana bantuan ATM Beras yang tepat diharapkan dapat mengurangi dampak negatif yang dirasakan masyarakat terutama di bidang ekonomi dalam memenuhi kebutuhan pangan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif melalui teknik dokumentasi,observasi dan wawancara. Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen keuangan pada bantuan ATM beras di Kecamatan Kabupaten Ogan Ilir belum terlaksana secara optimal merujuk pada teori Thomas H,Jones yang memiliki tiga tahapan dalam manajemen keuangan yaitu penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran dan evaluasi terhadap pencapaian sasaran.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Manajemen Keuangan, Bantuan ATM beras

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
A. Landasan Teori .....	9
1. Keuangan Negara Dalam Ilmu Administrasi Publik.....	9
2. Pelaksanaan .....	11
3. Manajemen keuangan .....	12
4. Bantuan ATM Beras Baznas.....	15
5. Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).....	15
B. Penelitian terdahulu .....	18
C. Kerangka Pemikiran.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Definisi Konsep.....	26
C. Fokus penelitian .....	28
D. Jenis dan sumber data.....	29
E. Informan Penelitian .....	29
F. Teknik pengumpulan data.....	30
G. Teknik keabsahan data .....	32
E. Teknik analisis data .....	33
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir.....	34
B. Gambaran Umum Lembaga BAZNAS Kabupaten Ogan Ilir.....	38
C. Gambaran umum Program Bantuan ATM beras .....	48
D. Hasil dan Pembahasan .....	51
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Biaya Operasional dan Biaya pengisian ATM Beras Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020 .....	3
Tabel 2. Jumlah Penerima Bantuan ATM Beras Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020 .....	4
Tabel 3. Data KK Penduduk Miskin Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019 .....	4
Tabel 4. Penelitian terdahulu .....	18
Tabel 5. Fokus penelitian .....	28
Tabel 6. Jumlah pegawai berdasarkan jenis kelamin .....	47
Tabel 7. Jumlah pegawai berdasarkan pendidikan .....	47
Tabel 8. Laporan Penerimaan dan Penyaluran Baznas Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020 ..	58
Tabel 9. RKAT Bantuan Program ATM Beras Tahun 2018-2020 .....	59
Tabel 10. Laporan Catatan Keuangan Efektivitas Penyaluran/penggunaan dana Zakat untuk periode 2018-2020 .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Administrasi Kabupaten Ogan Ilir .....	35
Gambar 2. Baznas Kabupaten Ogan Ilir .....	39
Gambar 3. Proses pengangkutan beras yang akan di bawakan ke ATM beras di enam Kecamatan. ....	48
Gambar 4. Penyediaan beras premium Topi koki untuk pengisian ATM beras. ....	49
Gambar 5. penerima mengisi absen terlebih dahulu dan membagikan masker.....	50
Gambar 6. Penerima bantuan memegang kartu ATM beras.....	50
Gambar 7. Proses pengambilan beras di ATM beras .....	50
Gambar 8. Penghargaan kategori pelaporan terbaik.....	69

## DAFTAR ISTILAH, SINGKATAN DAN LAMBANG

ATM	:Anjungan Tunai Mandiri
ASN	:Aparatur Sipil Negara
BAZNAS	:Badan Amil Zakat Nasional
BPS	:Badan pusat statistic
COVID-19	:Corona virus disease
MUSTAHIK	:Orang yang menerima zakat
MUZAKKI	:Orang yang memberi zakat
RKAT	:Rencana kerja anggaran tahunan
SIMBA	:Sistem informasi manajemen baznas
TPP	:Tambahkan penghasilan pegawai
UPZ	:Unit Pengumpulan Zakat
WHO	:World Health Organization

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian.....	82
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	83
Lampiran 3. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi.....	84
Lampiran 4. Surat Tugas.....	85
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	86
Lampiran 6. Surat Balasan Penelitian.....	87
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi.....	88
Lampiran 8. Lembar Revisi Seminar Proposal.....	89
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi.....	90
Lampiran 10. Lembar Revisi Ujian Komprehensif.....	91
Lampiran 11. UUD Tentang Pengelolaan zakat.....	92
Lampiran 11. Peraturan Anjungan Tunai Mandiri Beras Pada Masa Covid-19.....	93

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kemiskinan suatu permasalahan yang sangat kompleks terjadi hampir disemua belahan dunia termasuk Indonesia sebagai negara berkembang sebagian besar penduduknya dalam golongan miskin dampak ketika kemiskinan semakin bertambah banyak makapermasalahan sosial seperti angka kriminalitaspun akan meningkat, kekurangan gizi, sumber daya manusia yang berkualitas rendah sehingga tidak dapat bersaing di kancah global mengakibatkan pengangguran dan menjadi beban negara selain permasalahan kemiskinan yang masih terus berlangsung bahkan semakin meningkat.

Indonesia saat ini dihadapkan dengan permasalahan pandemi virus corona (covid -19) penyakit infeksi pernapasan akut yang menyerang paru-paru dari gejala ringan, sedang hingga mengakibatkan kematian. Virus Corona sangat mudah menular dari manusia ke manusia melalui air liur percikan penderita seperti batuk dan bersin atau bersentuhan langsung dapat menyerang siapa saja dari bayi, anak-anak, remaja hingga usia lanjut namun paling rentan terkena pada usia lanjut dan anak-anak. Upaya dilakukan pemerintah Indonesia untuk pencegahan penyebaran virus corona semakin melonjak yaitu melaksanakan protokol kesehatan dalam menjalankan kegiatan sehari-hari seperti wajib menggunakan masker ketika keluar rumah, mencuci tangan setiap saat, menjaga jarak serta menghindari kerumunan. Dampak wabah covid-19 membatasi berbagai aktivitas masyarakat terutama pada dimensi sosial ekonomi yaitu kenaikan angka kemiskinan dan penurunan pertumbuhan ekonomi menurut data yang penulis dapat dari website badan pusat statistik (BPS) persentase angka kemiskinan melonjak tinggi pada maret 2020 sebesar 9,78 persen.

Jumlah penduduk miskin sebesar 26,52 juta orang meningkat dari 24,79 juta pada bulan september 2019 lalu dan pada bulan agustus tingkat pengangguran terbuka menjadi 7,07persen. Pemerintah berupaya dalam menanggulangi lonjakan kemiskinan akibat wabah tersebut dengan menyalurkan bantuan sosial (Bansos), bantuan pangan nontunai (BPNT), kartu prakerja, listrik gratis kepada masyarakat yang terkena langsung dampak covid-19. Lembaga yang ikut berupaya menanggulangi kemiskinan juga yaitu Badan amil zakat nasional (BAZNAS) sebagai badan resmi dan satu-satunya dibentuk oleh pemerintah yang memiliki tugas dan fungsi salah satunya menghimpun mengelola dan menyalurkan zakat pada tingkat nasional dan daerah terdapat 34 baznas provinsi dan 514 baznas kabupaten-kota. Menurut UU No.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat bahwa pasal 1 ayat 1 dijelaskan zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Paragraf 8 zakat pendapatan dan jasa ayat 1 bahwa nisab zakat pendapatan senilai 653 kg gabah atau 524 kg beras ayat 2 bahwa kadar zakat pendapatan dan jasa senilai 2,5 % pasal 27 zakat pendapatan dan jasa ditunaikan pada saat pendapatan dan jasa diterima dan dibayarkan melalui amil zakat resmi.

Dalam hal ini penulis meneliti salah satu program unggulan di Baznas daerah kabupaten Ogan Ilir provinsi Sumatera Selatan yaitu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Beras dan dana yang didapatkan untuk membeli beras premium berasal dari para muzakki dan kewajiban para pegawai dan pejabat pemerintah 2,5% dari gaji yang termasuk dalam zakat pendapatan dan jasa. Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Beras ini pertama kali dibuat di Bandung pada tahun 2016. Budi Adji bersama rekannya alumni teknik elektro ITB 1980 diperusahaan bernama PT Megatron Empat Sekawan (MES). Ide pembuatan ATM Beras diharapkan pada saat pembagian bantuan beras tersebut para penerima tidak harus berdesak-desakan dan dapat berjalan tertib dan aman sesuai peraturan menteri pertanian



RI No.16 tahun 2020 tentang penyediaan beras dan penyaluran beras dalam rangka penanganan dampak covid-19 pasal 3 ayat 2 bahwa ATM Beras merupakan mesin di desain khusus untuk mengambil beras secara otomatis menggunakan kartu ATM Beras.

Inovasi teknologi ATM Beras ini diluncurkan pertama kali oleh Baznas Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018 sampai saat ini karena banyaknya para mustahik (orang yang berhak menerima zakat) dengan pola konsumtif sehingga dapat memudahkan mustahik dalam memenuhi kebutuhannya. Mengingat salah satu fungsi dari Baznas adalah mendistribusikan zakat yang telah di dapatkan melalui muzakki (orang yang memberi zakat). Program ini membantu pendistribusian zakat agar lebih efektif dan efisien. Adapun biaya oprasional dan biaya pengisian ATM Beras Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Biaya Operasional dan Biaya pengisian ATM Beras Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020**

No	Kecamatan	Biaya operasional/thn	Biaya atm beras/ thn
1	Indralaya Raya	Rp. 25.800.000	Rp. 249.600.000
2	Rantau Alai	Rp. 25.800.000	Rp. 249.600.000
3	Pemulutan	Rp. 25.800.000	Rp. 249.600.000
4	Rantau panjang	Rp. 25.800.000	Rp. 249.600.000
5	Kandis	Rp. 25.800.000	Rp. 249.600.000
6	Pemulutan selatan	Rp. 25.800.000	Rp. 249.600.000
	Jumlah	Rp.154.800.000	Rp.1.497.600.000

*Sumber : : Baznas Kabupaten Ogan Ilir*

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa di kabupaten ogan Ilir ATM Beras hanya ada di 6 kecamatan yang mendapatkan bantuan ATM beras dari total 14 kecamatan. Tahun 2020 pada masa pandemi covid-19 tidak ada perbedaan dalam penyusunan anggaran dengan tahun sebelum terjadi pandemi covid -19 biaya operasional setiap kecamatan

pertahun sebesar Rp.25.800.000 jika dibagi perbulan maka hasilnya Rp.2.150.000 dan biaya pengisian atm beras pertahun sebesar Rp. 249.600.000 jika dibagi perbulan maka hasilnya Rp.20.800.000. Jadwal pengambilan setiap bulan pada hari jum'at selesai sholat jum'at ditempatkan dimasing- masing masjid perkecamatan setiap penerima berhak mendapatkan 8 liter perbulan. Adapun Jumlah Penerima Bantuan ATM Beras Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Jumlah Penerima Bantuan ATM Beras Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2020**

No	Kecamatan	Jumlah desa	Jumlah penerima
1	Indralaya Raya	20	300
2	Rantau Alai	13	300
3	Pemulutan	25	300
4	Rantau panjang	12	300
5	Kandis	12	300
6	Pemulutan selatan	15	300
	Jumlah	97	1.800

*Sumber: Baznas Kabupaten Ogan Ilir*

**Tabel 3. Data KK Penduduk Miskin Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019**

No	Kecamatan	Jumlah kk	Kk Miskin	% tase
1	Indralaya Raya	11,795	3,830	32.475
2	Rantau Alai	3,312	1,863	56.25
3	Pemulutan	13,222	7,570	57.25
4	Rantau panjang	5,287	3,228	56,06
5	Kandis	3,107	1,557	50.11
6	Pemulutan selatan	5,102	3,859	38.48

*Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Ogan Ilir*

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa setiap kecamatan memiliki jumlah desa yang berbeda-beda namun jumlah penerima hanya terdiri dari 300 mustahik perkecamatan yang mendapatkan bantuan kartu ATM Beras. Apabila melihat tabel tersebut bahwa kecamatan yang paling banyak desanya adalah kecamatan pemulutan yaitu terdiri dari 25 desa dan jika di bagi dengan 300 penerima maka setiap desa hanya ada 12 orang penerima saja sedangkan menurut data dinas sosial angka kemiskinan paling tinggi di kabupaten Ogan Ilir tahun 2019 adalah kecamatan pemulutan sebesar 57,25% dan jumlah penduduk sebesar 13.222 dan yang termasuk penduduk miskin sebesar 7.570 dibandingkan kecamatan lainnya yang mana menunjukkan jumlah penduduk miskin mencapai lebih dari setengah jumlah penduduk kecamatan pemulutan tersebut. Oleh karena itu terdapat permasalahan dalam tahap pelaksanaan terkait sasaran penerima manfaat dari program bantuan ATM beras yang seharusnya penggunaan dana bantuan ATM Beras yang tepat diharapkan dapat mengurangi dampak negatif yang dirasakan masyarakat Kabupaten Ogan Ilir terutama di bidang ekonomi dalam memenuhi kebutuhan pangan.

Hal ini disebabkan berbagai faktor kecamatan pemulutan menjadi kecamatan paling miskin di Kabupaten Ogan Ilir karena berada di kondisi alam topografi yang merupakan hamparan dataran rendah berawa yang sangat luas kecamatan ini di aliri oleh satu sungai besar yaitu sungai ogan yang merupakan salah satu sumber air penduduk. Menurut kantor kepala desa kecamatan pemulutan sebagian besar penduduk bekerja di sektor pertanian dan jasa sehingga memiliki ketergantungan yang tinggi kepada alam melalui sektor perdagangan yang mana dapat memberikan kontribusi perkembangan ekonomi semakin banyak usaha yang ada maka akan semakin banyak pula kegiatan perekonomian dan tenaga kerja yang terserap namun di kecamatan Pemulutan hanya ada 1 desa yang memiliki pasar kalangan dan tidak diadakan setiap hari hanya satu kali dalam seminggu.

Oleh karena itu berakibat terbatasnya lapangan pekerjaan dan beban hidup keluarga semakin meningkat terutama di era pandemi Covid-19 yang mengharuskan penduduk untuk membatasi kegiatan diluar rumah. Pendidikan adalah salah satu kebutuhan dasar manusia dan pembangunan tidak hanya bergantung pada sumber daya alam namun sumber daya manusia yang berkualitas juga berpengaruh penting dikecamatan Pemulutan ada 1 taman kanak-kanak, 27 sekolah dasar, 7 sekolah menengah pertama negeri, 1 sekolah menengah umum negeri, 1 sekolah menengah kejuruan negeri, 33 PAUD, 6 madrasah ibtidaiyah swasta, 3 madrasah tsanawiyah swasta dan 4 madrasah aliyah swasta akan tetapi jika dibandingkan dengan jumlah kepadatan penduduk dan terdapat 25 desa sekolah yang ada masih kurang untuk dapat menampung semua anak usia sekolah agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Alasan peneliti ingin melakukan penelitian mengenai analisis pelaksanaan manajemen keuangan pada bantuan ATM beras pada masa Covid-19 adalah pengelolaan manajemen keuangan dan penggunaan dana bantuan ATM Beras yang tepat diharapkan dapat mengurangi dampak negatif yang dirasakan masyarakat terutama di bidang ekonomi dalam memenuhi kebutuhan pangan. Adapun alasan memilih Kecamatan Pemulutan sebagai lokasi penelitian karena terdapat kendala dan permasalahan dalam tahap pelaksanaan terkait sasaran penerima manfaat dari program bantuan ATM beras. Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka judul penelitian ini adalah “Analisis pelaksanaan Manajemen Keuangan Bantuan ATM Beras Pada Masa Pandemi Covid -19 di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah “ Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Keuangan bantuan ATM Beras Pada Saat Pandemi Covid-19 di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Pelaksanaan Manajemen Keuangan bantuan ATM Beras pada saat pandemi covid-19 di Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2020

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai referensi yang dapat menunjang untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya untuk memperkaya ilmu dibidang Administrasi Negara.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ogan Ilir dalam pelaksanaan manajemen keuangan

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU :

- Affifuddin. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV.Pustaka Setia.
- Dewi Utari, A. P. dan D. P. (2014). *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media.
- Fahmi, R. A. (2018). Manajemen Keuangan Masjid di Kota Yogyakarta. *Al-Tijary*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.21093/at.v3i1.1058>
- Fahri, L. N. (2017). Pengaruh pelaksanaan kebijakan dana desa terhadap manajemen keuangan desa dalam meningkatkan efektivitas program pembangunan desa. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara*, 11(1), 75–88.
- Firmansyah, F., & Aulia, A. (2020). Analisis Manajemen Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Efektifitas Pelaksanaan Program Pembangunan Di Desa Tassese Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.26618/profitability.v4i1.3043>
- H.Jones, T. (1985). *Introduction The School Finance*. Macmilan Publising Company Jones.
- Hambali, I. R., & Wuryandini, A. R. (2019). PERBAIKAN MANAJEMEN KEUANGAN KELOMPOK MASYARAKAT/UMKM DALAM KEMITRAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDesa) Niswatin. *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–7. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/amalilmiah/article/view/8609>
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group.
- Kholili, I. (2019). The Analisis Manajemen Keuangan Petani dan Perkembangan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 7–14. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.95>
- Kriyantono, R. (2014). *Teknik Praktik Riset Komunikasi*. Predamedia Group.
- Kunto, A. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bumi Aksara.
- Ledo, D., & Ayem, S. (2017). Pengaruh Aspek-Aspek Manajemen Keuangan Daerah Terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 25(2), 161–175. <https://doi.org/10.32477/jkb.v25i2.236>
- Miles dan Huberman. (1992). *Analisis data kualitatif*. Bumi Aksara.
- Moelang Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT.Remaja.
- Organization, W. H. (2020). *Home care for Pattients with Covid-19 Presenting with Mild Symthomps and Management Of Their Contact*. WHO.
- Patu, L. (2016). Implementasi Kebijakan Manajemen Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Mamuju Utara. *Katalogis*, 4(2), 88–100. Ramli, M., & Apriyanto, M. (2020). Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 6(3), 145–152.
- Riyanto, Y. (2010). *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. SIC. Singarimbun, M. dan S. E. (1995). *Metode Penelitian Survey*. LP3ES. Subagyo.P.Joko. (2006). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Rineka Cipta. Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantatif,kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supermoko., M. (2011). *keuangan negara dalam teori dan praktik*. BPFPE.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori,Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Suyanto, B. (2005). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alterntif Pendekatan*. Prenada Media.

- Syamsyi, I. (1994). *Pokok-pokok Organisasi Manajemen*. PT.Remaja Rosdakarya.
- Triyani, N., Beik, I. S., & Baga, L. M. (2018). Manajemen Risiko pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). *Al-Muzara'ah*, 5(2), 107–124.  
<https://doi.org/10.29244/jam.5.2.107-124>
- Usman dan Nurdin. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. PT.Raja Grafindo Persada.
- V, J. M. P. dan R. (1960). *Ekologi Administrasi Negara*. Bina Rupa Aksara.
- W, C. J. (2013). *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods approaches*. Pustaka Belajar.
- Widyoko, E. P. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Belajar.
- Yanto, E., & Akfir. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA Keuangan). *Strategic Manajemen*, 3(1), 44–59.  
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsmDOI:https://doi.org/10.25134/ijsm.v3i1.2819>

#### **DOKUMEN :**

- Peraturan Pemerintah RI No 14 Tahun 2014 tentang pelaksanaan pengelolaan zakat UU No.23 Tahun 2011
- Peraturan menteri pertanian RI No.16 tahun 2020 tentang penyediaan beras dan penyaluran beras dalam rangka penanganan dampak covid-19
- Definisi Keuangan Negara yang tercantum dalam pasal 3 UU No.17 Tahun 1965
- Definisi Keuangan Negara yang tercantum dalam pasal 1 UU No.17 Tahun 2000

#### **ARTIKEL JURNAL ILMIAH, SKRIPSI, TESIS DAN DOKUMEN LAINNYA:**

Persentase penduduk miskin maret 2020.( Dapat diakses di : <http://www.bps.go.id>, diakses 25 desember 2020)

- Qudsiyah, H. S. (2017). Inpvasi Kebijakan Polisi peduli sesama studi ATM beras untuk warga miskin di Desa ngantru dsan desa tamanan kecamatan tranggalek kabupaten tranggalek t.
- Fahmi, R. A. (2018). Manajemen Keuangan Masjid di Kota Yogyakarta. *Al-Tijary*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.21093/at.v3i1.1058>
- Fahri, L. N. (2017). Pengaruh pelaksanaan kebijakan dana desa terhadap manajemen keuangan desa dalam meningkatkan efektivitas program pembangunan desa. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara*, 11(1), 75–88.
- Firmansyah, F., & Aulia, A. (2020). Analisis Manajemen Keuangan Desa Dalam Meningkatkan Efektifitas Pelaksanaan Program Pembangunan Di Desa Tassese Kabupaten Gowa. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 4(1), 1–12.  
<https://doi.org/10.26618/profitability.v4i1.3043>
- Hambali, I. R., & Wuryandini, A. R. (2019). PERBAIKAN MANAJEMEN KEUANGAN KELOMPOK MASYARAKAT/UMKM DALAM KEMITRAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDesa) Niswatin. *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1–7. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/amalilmiah/article/view/8609>
- Kholili, I. (2019). The Analisis Manajemen Keuangan Petani dan Perkembangan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 7–14.  
<https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.95>
- Ledo, D., & Ayem, S. (2017). Pengaruh Aspek-Aspek Manajemen Keuangan Daerah Terhadap Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 25(2), 161–175. <https://doi.org/10.32477/jkb.v25i2.236>
- Patu, L. (2016). Implementasi Kebijakan Manajemen Keuangan Pada Badan Pengelolaan

- Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Mamuju Utara. *Katalogis*, 4(2), 88–100.
- Ramli, M., & Apriyanto, M. (2020). Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 6(3), 145–152.
- Triyani, N., Beik, I. S., & Baga, L. M. (2018). Manajemen Risiko pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). *Al-Muzara'ah*, 5(2), 107–124.  
<https://doi.org/10.29244/jam.5.2.107-124>
- Yanto, E., & Akfir. (2019). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA Keuangan). *Strategic Manajemen*, 3(1), 44–59.  
<https://journal.uniku.ac.id/index.php/ijsmDOI:https://doi.org/10.25134/ijsm.v3i1.2819>





